



Upacara Peringatan HUT ke-269 Kota Yogya

Hasto Wardoyo Canangkan Rekonstruksi Sosial

YOGYA, TRIBUN - Perayaan HUT ke-269 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2025 di-maknai sebagai permulaan rekonstruksi sosial dan perubahan besar yang digencarkan Pemkot Yogya. Di bawah kepemimpinan Wali Kota Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Wawan Harmawan, peringatan HUT kali ini menjadi simbol pergerakan kolektif seluruh lapisan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

"Memaknai HUT ke-269 ini adalah menandai satu tahun perubahan. Kalau selama ini kita kenal dengan proyek perubahan, maka di ulang tahun ini kita harus memiliki perubahan yang nyata sebagai penanda hari jadi," ujar Wali Kota Hasto Wardoyo, se-usai Upacara HUT Kota Yogyakarta di halaman Balai Kota, Selasa (7/10).

Salah satu fokus utama rekonstruksi sosial yang paling nyata adalah perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pemkot Yogyakarta menghadirkan sistem yang melibatkan warga secara aktif, dengan mengubah kebiasaan lama menjadi pola baru yang lebih bertanggung jawab. Hasto menyebut upaya ini adalah contoh konkret rekonstruksi sosial, mengajak masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah sejak dari sumbernya.

"Di tingkat rumah tangga, warga diberikan sarana seperti ember atau galon, kemudian ada gerobak khusus untuk memilah sampah organik," terangnya.

Sisa makanan yang sudah dipilah akan di-angkut oleh para penggerobak untuk dikelola, melibatkan *offtaker* sampah organik. "Sampah-sampah itu nantinya tidak lagi dibuang ke depo, melainkan dikelola langsung dengan

sistem yang terstruktur," tegasnya.

Perubahan besar lain terlihat pada komitmen Hasto dan Wawan terhadap kebersihan dan perawatan sungai di wilayah Kota Yogyakarta, mencakup Code, Winongo, dan Gajah Wong. Keduanya bertekad, sungai yang bersih bukan lagi sekadar impian, melainkan bagian dari program berkelanjutan yang mengintegrasikan perbaikan dan perawatan rutin, demi menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup warga masyarakat di kawasan bantaran.

"Dulu mungkin belum ada fokus untuk membersihkan sungai, sekarang tiga sungai yang melintasi wilayah Kota Yogyakarta kita rawat seperti jalan raya," kata Hasto.

Terobosan

Dalam upaya menciptakan ruang publik yang tertib dan nyaman, Pemkot Yogyakarta juga mengujicobakan konsep pedestrian 24 jam di Malioboro. Terobosan penting lainnya adalah integrasi data kependudukan melalui sistem Data GeoTaktis, menggabungkan data sektoral dengan data kependudukan untuk memperkuat pengambilan keputusan berbasis bukti dan wilayah secara *realtime*, meliputi kondisi kemiskinan, *stunting* pada balita, hingga kebutuhan khusus warga.

HUT ke-269 Kota Yogyakarta menjadi penegasan semangat dan komitmen Pemkot untuk melakukan rekonstruksi sosial secara menyeluruh. Dari pengelolaan sampah, perawatan sungai, penataan ruang publik, hingga integrasi data, semua perubahan ini adalah langkah nyata menuju pembangunan dan layanan publik yang '*Lebih Dekat, Lebih Cepat, Maju Melesat*'. (aka/ord)



DOK. PEMKOT YOGYA

POTONG TUMPENG - Pemotongan tumpeng oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan, dalam upacara HUT ke-269 Kota Yogya, di Halaman Balai Kota, Selasa (7/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005